
**PENGGUNAAN MEDIA POP UP BOOK DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV PADA MATERI KERAGAMAN BUDAYA DI INDONESIA DI
SEKOLAH DASAR NEGERI**

Lupita Sari¹, Abdul Aziz Hunaifi², Wahyudi³

^{1,2,3}Universitas Nusantara PGRI Kediri

Email: lupitasari2233@gmail.com¹, hunaifi@unpkdr.ac.id², wahyudi@unpkdr.ac.id³

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi karena penggunaan media pembelajaran dalam materi keragaman budaya masih terbilang kurang, kegiatan belajar mengajar dalam mata pelajaran IPAS materi keragaman budaya di Indonesia masih menggunakan metode ceramah dan belum memanfaatkan media pembelajaran lainnya, sehingga kegiatan belajar mengajar terbilang kurang efektif dan menarik bahkan membuat siswa merasa bosan serta hasil belajar siswa yang masih dibawah KKTP. Penelitian ini fokus pada tujuan meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Tiron 4 pada mata pelajaran IPAS materi Keragaman budaya di Indonesia dengan menerapkan media pembelajaran *Pop Up Book Digital*. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yaitu dengan cara pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata – rata nilai hasil belajar siswa setelah menggunakan media Pop Up Book Digital adalah 85% dengan ketentuan 20 siswa memenuhi nilai diatas KKTP dan 2 siswa tidak memenuhi KKTP. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Pop Up Book Digital* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dalam mata pelajaran IPAS materi keragaman budaya yang ada di Indonesia.

Kata Kunci: Media, *Pop Up Book Digital*, Keragaman Budaya.

Abstract: *This research is motivated because the use of learning media in cultural diversity material is still lacking, teaching and learning activities in the subject of social studies on cultural diversity in Indonesia still use the lecture method and have not utilized other learning media, so that teaching and learning activities are considered less effective and interesting and even make students feel bored and student learning outcomes are still below the KKTP. This study focuses on the objective of improving the learning outcomes of fourth grade students of SD Negeri Tiron 4 in the subject of social studies on cultural diversity in Indonesia by implementing the Pop Up Book Digital learning media. This study uses qualitative descriptive with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. While data analysis is by means of data collection, data condensation, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the average value of student learning outcomes after using the Pop Up Book Digital media is 85% with the provision that 20 students meet the value above the KKTP and 2*

students do not meet the KKTP. From this statement it can be concluded that the use of Pop Up Book Digital media can improve the learning outcomes of fourth grade students in the subject of social studies on cultural diversity in Indonesia.

Keywords: *Media, Digital Pop Up Book, Cultural Diversity.*

PENDAHULUAN

Manusia memerlukan pendidikan karena mereka diberi akal untuk berpikir, dan akal itulah yang pada akhirnya memungkinkan pendidikan yang bermanfaat. Program terpadu IPAS membantu siswa meningkatkan pemikiran kritis dan rasional. Kurikulum pada tingkat satuan pendidikan sangat penting karena merupakan komponen integral dari satuan pendidikan dan sangat penting. Kurikulum merdeka, atau konsep belajar merdeka, merujuk pada perubahan kurikulum yang dilakukan oleh beberapa sekolah saat ini, termasuk sekolah dasar. Selanjutnya (Ainia, 2020) menyatakan bahwa konsep belajar bebas memiliki kesamaan dan relevansi dengan perspektif Ki Hadjar Dewantara tentang pendidikan, yang menganggap pendidikan sebagai proses keseimbangan cipta dan karsa. kemerdekaan guru dan siswa untuk mengembangkan bakat dan keterampilan mereka sendiri. Peningkatan literasi sains dan sosial siswa adalah hasil utama dari penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS menjadi IPAS.

Konsep IPAS adalah peningkatan pengalaman dan kemampuan. Penggabungan dua mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dan IPA menjadi satu mata pelajaran adalah konsekuensi tambahan dari penerapan kurikulum merdeka di sekolah dasar. Penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS juga diharapkan dapat memperkuat pendidikan multikultural dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang berbagai budaya, sejarah, dan kondisi sosial di Indonesia dan di seluruh dunia. Tujuan dari penggabungan ini adalah agar siswa memiliki pemahaman yang lebih luas tentang lingkungan sekitar mereka (Uznul, 2024). Kurikulum merdeka muncul supaya memunculkan paradigma baru di mana siswa diberikan kemerdekaan (Susilawati, 2021).

Keragaman budaya adalah salah satu materi yang diajarkan di IPAS. Materi tersebut membahas betapa pentingnya mengakui dan menghargai keragaman budaya sebagai bagian penting dari identitas bangsa. Mempelajari keberagaman budaya Indonesia memiliki banyak manfaat bagi anak-anak di Sekolah Dasar (SD), termasuk meningkatkan kemampuan mereka

untuk beradaptasi dan meningkatkan rasa terima kasih mereka terhadap perbedaan. Dalam materi ini, Anda akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang keanekaragaman budaya Indonesia, yang mencakup pakaian adat, makanan khas, rumah adat, dan tari tradisional. Materi ini juga menekankan betapa pentingnya menghormati dan merayakan keragaman budaya sebagai cara untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air.

Media pembelajaran merupakan alat bantu untuk mencapai tujuan pembelajaran, dengan menerapkan media pembelajaran diharapkan siswa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan siswa menjadi tertarik dengan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Menurut (Ramadani, Angely Noviana, 2023) media pembelajaran adalah alat bantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar.

Pop Up Book Digital adalah salah satu media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dan mempermudah akses materi bagi guru dan siswa. Media ini menyediakan gambar dengan efek tiga dimensi, yang membantu siswa memahami bentuk objek, memperkaya kosakata mereka, dan meningkatkan pemahaman mereka secara keseluruhan (Yahzunka & Astuti, 2022). *Pop Up Book Digital*, alat pembelajaran yang memiliki gambar dekoratif dan materi yang dapat disesuaikan dengan materi pendidikan yang diajarkan, dapat membantu siswa memahami bentuk benda dan meningkatkan kosakata mereka dengan menampilkan gambar dengan efek tiga dimensi, menjadikannya salah satu solusi potensial untuk mengatasi masalah ini (Dandung et al., 2023).

Kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar membuat siswa mudah merasa bosan bahkan membuat siswa melakukan kegiatan yang mengganggu kegiatan belajar mengajar di kelas, dan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan wali kelas IV SD Negeri Tiron 4 memperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS materi keragaman budaya di Indonesia masih rendah, artinya siswa secara keseluruhan belum memahami materi yang sudah diberikan oleh guru. Oleh karena itu perlunya penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book Digital* dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Tiron 4. Dalam penelitian ini ingin menggali lebih dalam terkait penggunaan media *Pop Up Book Digital*

dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata Pelajaran IPAS materi keragaman budaya di Indonesia. Adapun Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan inrofman dalam penelitian ini adalah wali kelas IV dan siswa kelas IV SD Negeri Tiron 4. Selain wawancara yang dilakukan kepada narasumber, peneliti juga menggunakan Teknik obervasi dan dokumentasi guna untuk melengkapi data data, terkait penerapan media Pop Up Book Digital untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata Pelajaran IPAS materi keragaman budaya di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media pop-up book digital dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD pada materi Keragaman Budaya di Indonesia. Berdasarkan proses pengembangan yang dilakukan dan hasil implementasi media di kelas, diperoleh temuan bahwa media *pop-up book digital* mampu memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa.

Sebelum penggunaan media pop-up book digital, pembelajaran dilakukan secara konvensional menggunakan buku teks dan penjelasan dari guru. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV, hasil nilai ulangan siswa pada mata pelajaran IPAS materi keragaman budaya di Indonesia diketahui bahwa 12 siswa atau 55% dari 22 siswa tidak mencapai nilai ketuntasan KKTP dengan nilai rata – rata 75, hal tersebut dikarenakan minimnya penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar materi keragaman budaya di Indonesia. Maka dari itu peneliti menerapkan media pembelajarn *Pop Up Book Digital*.

Implementasi media pembelajaran *Pop Up Book Digital* dalam mata pelajaran IPAS adalah upaya peneliti dalam menyampaikan materi, sehingga kegiatan belajar mengajar dikelas menjadi lebih kondusif. Menurut Safrin, Sari, & Marlina (2017) mengungkapkan kelebihan dari media *Pop Up Book Digital* yaitu membagikan pengalaman yang baru kepada siswa melalui kegiatan menggeser, membukaa, maupun melipat media *Pop Up Book Digital* secara *digital*.

Implementasi media pembelajaran *Pop Up Book Digital* merupakan media pembelajaran yang disenangi oleh siswa dan juga meringankan beban guru dalam kegiatan belajar mengajar dikelas. Dengan adanya media *Pop Up Book Digital* kegiatan belajar mengajar jadi lebih

menyenangkan, dan dapat mempermudah pemahaman siswa terkait materi yang disampaikan (kamlin dan keong, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penerapan media *pop-up book digital* pada materi Keragaman Budaya di Indonesia untuk siswa kelas IV menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media *pop-up book digital* dapat dikatakan 90% dari 22 siswa mencapai ketuntasan KKTP.

Sebelum penerapan media *pop-up book digital*, hasil belajar siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai KKTP. Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media *pop-up book digital*, terjadi peningkatan yang signifikan pada nilai akhir siswa. Rata-rata nilai siswa setelah penerapan media ini mencapai angka 85, dengan sebagian besar siswa mencapai dan bahkan melebihi KKTP, yang ditetapkan sebesar 75. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media *pop-up book digital* efektif dalam membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Visualisasi interaktif, tampilan yang menarik, dan konten yang disajikan secara digital terbukti mampu meningkatkan minat belajar siswa serta memudahkan mereka dalam memahami konsep keragaman budaya di Indonesia.

Dari observasi selama proses pembelajaran, terlihat bahwa siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi saat menggunakan media *pop-up book digital*. Siswa menjadi lebih aktif bertanya, lebih mudah fokus dalam mengikuti materi, dan menunjukkan sikap positif terhadap proses pembelajaran. Guru juga merasa terbantu karena media ini mampu menjelaskan materi dengan lebih menarik dan tidak monoton. Siswa yang sebelumnya pasif pun tampak lebih terlibat dalam diskusi kelas.

Dari hasil tersebut, penerapan media *pop-up book digital* dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Media ini mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, serta memperkuat pemahaman terhadap materi. Dengan demikian, media *pop-up book digital* sangat layak digunakan sebagai alternatif media pembelajaran tematik untuk siswa sekolah dasar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media *pop-up book digital* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada materi Keragaman Budaya di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai siswa setelah diterapkannya media pembelajaran tersebut. Rata-rata nilai siswa berada di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP), yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa berhasil mencapai ketuntasan belajar.

Media *pop-up book digital* terbukti mampu menarik perhatian siswa, meningkatkan minat belajar, serta mempermudah pemahaman konsep melalui tampilan visual yang interaktif dan menarik. Dengan demikian, penggunaan media ini sangat tepat untuk diterapkan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran tematik yang inovatif dan menyenangkan di tingkat sekolah dasar, khususnya pada pembelajaran yang memerlukan visualisasi materi secara konkret dan menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainia, D. K. (2020). Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(3), 95–101. <https://doi.org/10.23887/jfi.v3i3.24525>
- Dandung, V. Bhetris., Prasasti, V. Bhetris., & Listiani, I. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Digital Pada Materi Rantai Makanan Kelas V Sekolah Dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 4, 209–218.
- Faridha, A., Hasairin, A., & Lubis, W. (2023). Development Of Pop-Up Book Media Based On Scientific Literacy For Class V Sd Muhammadiyah 1 Kisaran. *Randwick International Of Education And Linguistics Science Journal*, 4(2), 413–420. <https://doi.org/10.47175/Rielsj.V4i2.717>
- Febriyanti, R. A., & Sulistyawati, I. (2024). Penerapan Media Pop Up Book Digital Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Materi Bhinneka Tunggal Ika Untuk Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 10. <https://edu.pubmedia.id/index.php/pgsd/article/view/325>

- Uznul Zakarina. (2024). Integrasi Mata Pelajaran Ipa Dan Ips Dalam Kurikulum Merdeka Dalam Upaya Penguatan Literasi Sains Dan Sosial Di Sekolah Dasar. *Damhil Education Journal* 4 (1), 50-56.
- Hidayat, R. S., Hernisawati, H., & Abrori, M. S. (2024). scidac plus Artikel ini menggunakan lisensi Creative Commons Attribution 4.0 International License PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMP AL-HIKAM SENDANG MULYO. In *Berkala Ilmiah Pendidikan* (Vol. 4).
- Setiyanigrum, R. (2020). Media Pop-Up Book sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi. *Seminar Nasional Pascasarjana 2020, 2016, 2016–2020*.
- Nurhidayati, V. N., Fitra Ramadani, Fika Melisa, & Desi Armi Eka Putri. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Siswa. *Jurnal Binagogik*, 10(2), 99–106. <https://doi.org/10.61290/pgsd.v10i2.428>
- Yahzunka, A. N., & Astuti, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Berbasis Literasi Digital terhadap Kemampuan Membaca Dongeng Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8695–8703. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3909>